

**PENGARUH KONSUMSI TEPUNG TAPIOKA (*AMYLOUM MANIHOT*)  
KOMBINASI MADU (*CAIBA PENTANDRA*) TERHADAP GEJALA  
DISPEPSIA FUNGSIONAL RASA TERBAKAR (*HEARTBURN*) DI  
PUSKESMAS SIDOMULYO SAMARINDA**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**VICISEA NUR MELLINIA**

**1811102411183**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

**2022**

**Pengaruh Konsumsi Tepung Tapioka (*Amylum Manihot*) Kombinasi Madu (*Caiba Pentandra*) terhadap Gejala Dispepsia Fungsional Rasa Terbakar (*Heartburn*) di PUSKESMAS Sidomulyo Samarinda**

Skripsi

Diajukan Sebagai Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan



**Disusun Oleh :**

**Vicisea Nur Mellinia**

**1811102411183**

**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

**Program Studi S1 Ilmu Keperawatan**

**Fakultas Ilmu Keperawatan**

**2022**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vicisea Nur Mellinia

NIM : 1811102411183

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Judul Penelitian : "Pengaruh Konsumsi Tepung Tapioka (Amylum Manihot) Kombinasi Madu (Caiba Pentandra) Terhadap Gejala Dispepsia Fungsional Rasa Terbakar di Wilayah Kerja PUSKESMAS Sidomulyo Samarinda"

Menyatakan bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa terdapat plagiat dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan (Permendiknas No. 17, tahun 2010)

Samarinda, 15 Februari 2022



Vicisea Nur Mellinia

NIM : 1811102411183

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH KONSUMSI TEPUNG TAPIOKA (AMYLUM MANIHOT) KOMBINASI  
MADU (CAIBA PENTANDRA) TERHADAP GEJALA DISPEPSIA FUNGSIONAL  
RASA TERBAKAR (HEARTBURN) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS**

**SIDOMULYO SAMARINDA**

**SKRIPSI**

**DISUSUN OLEH :**

**Vicisea Nur Mellinia**

**1811102411183**

**Disetujui untuk diujikan**

**Pada tanggal 30 Juni 2022**

**Pembimbing**



**Ns. Andri Praja Satria, S.Kep., M.Sc., M. Biomed**

**NIDN. 1104068405**

**Mengetahui,**

**Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Ns. Milkhatun, M.Kep**

**NIDN. 1121018501**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH KONSUMSI TEPUNG TAPIOKA (AMYLUM MANIHOT)**  
**KOMBINASI MADU (CAIBA PENTANDRA) TERHADAP GEJALA**  
**DISPEPSIA FUNGSIONAL RASA TERBAKAR DI WILAYAH KERJA**  
**PUSKESMAS SIDOMULYO SAMARINDA**

**SKRIPSI**

**DISUSUN OLEH :**

Vicisea Nur Mellinia

1811102411083

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal 30 Juni 2022

Penguji I



Ns. Misbah Nurjannah., M.Kep  
NIDN: 1129018501

Penguji II



Ns. Andri Praja Satria, S. Kep., M. Sc., M. Biomed  
NIDN: 1104068405

Mengetahui,

Ketua



Ns. Siti Khairiqh Muflinatin, M.Kep  
NIDN.1121018501

**Pengaruh Konsumsi Tepung Tapioka (*Amylum Manihot*) Kombinasi Madu (*Ceiba Pentandra*) Terhadap Gejala Dispepsia Fungsional Rasa Terbakar di Wilayah Kerja PUSKESMAS Sidomulyo Samarinda**

Vicisea, Andri P Satria

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Dispepsia termasuk himpunan gejala yang mengarah pada penyakit maupun gangguan saluran pencernaan atas. Dispepsia mengilustrasikan keluhan ataupun himpunan gejala (sindrom) yang terbagi atas nyeri ataupun rasa tidak nyaman di epigastrium, kembung, cepat kenyang, terasa penuh, serta rasa panas yang menjalar di dada (Wibawani, Faturahman, 2019). Pada mengatasi ataupun meminimalisir keluhan rasa terbakar (Heartburn) yang muncul akibat penyakit dispepsia maka dilaksanakan tindakan pengobatan dengan pemberian intervensi alternatif seperti terapi diet makanan berupa mengkonsumsi bubur tepung tapioka kombinasi madu memakai bahan sederhana tanpa bahan kimia berbahaya.

**Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui Pengaruh Konsumsi Tapioka (*Amylum Manihot*) Kombinasi Madu (*Ceiba Pentandra*) Pada Penderita Dispepsia Terhadap Rasa Terbakar (Heartburn) di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif memakai desain penelitian *Eksperimen* dengan rancangan *one group pretest posttest*.

**Hasil Penelitian :** sesudah dilaksanakan uji *paired t-test* didapatkan nilai *significance* (P) *value* = 0,000 ataupun < 0,05 artinya H0 ditolak bermakna adanya pengaruh yang berarti dari pemberian bubur tepung tapioka kombinasi madu terhadap skala rasa terbakar pada penderita dispepsia di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda.

**Kesimpulan dan Saran :** Terdapatnya pengaruh yang berarti dari pemberian bubur tepung tapioka (*amylum manihot*) kombinasi madu (*ceiba pentandra*) terhadap skala nyeri epigastrik pada pengidap dispepsia di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda. Diharapkan Puskesmas bisa memberikan promosi kesehatan mengenai terapi diet seperti mengkonsumsi bubur tepung tapioka (*amylum manihot*) kombinasi madu (*ceiba pentandra*) yang bisa menurunkan rasa terbakar

**Kata kunci :** Bubur tepung tapioka kombinasi madu, Rasa Terbakar, Dispepsia

***The Effect of The Consumption of Honey (Caiba Pentandra) Combination of Tapioca (Amylum Manihot) Flour Consumption on The Symptoms of Functional Dyspepsia Burn in The Work Area of Sidomulyo Samarinda PUSKESMAS***

**Vicisea, Andri P Satria**

**ABSTRACT**

*Background : Dyspepsia is a collection of symptoms that lead to diseases or disorders of the upper digestive tract. Dyspepsia describes a complaint or a collection of symptoms (syndrome) consisting of pain or discomfort in the epigastrium, bloating, early satiety, fullness, and a burning feeling in the chest (Wibawani, Faturahman, 2019). In overcoming or reducing complaints of burning (heartburn) that arise due to dyspepsia, treatment measures are carried out by providing alternative interventions in the form of dietary therapy in the form of consuming tapioca flour porridge combined with honey using simple ingredients without harmful chemicals.*

*Research Objectives: To determine the effect of consumption of tapioca (Amylum Manihot) in combination with honey (Caiba Pentandra) in dyspeptic patients on heartburn in the working area of the Sidomulyo Community Health Center, Samarinda.*

*Research Methods: This research is a quantitative study that uses an experimental research design with a one group pretest posttest design.*

*Research Results: After the paired t-test was carried out, the significance value (P) value = 0.000 or <0.05 means that H0 is rejected, which means that there is a significant effect of giving tapioca flour porridge with a combination of honey on the burning taste scale in dyspepsia patients in the work area. Sidomulyo Health Center, Samarinda.*

*Conclusions and Suggestions: There is a significant effect of giving tapioca flour porridge (amylum manihot) a combination of honey (caiba pentandra) on the epigastric pain scale in dyspeptic patients in the Sungai Siring Public Health Center working area, North Samarinda District. It is hoped that the Puskesmas can provide health promotions about diet therapy such as consuming tapioca flour porridge (amylum manihot) combined with honey (caiba pentandra) which can reduce epigastric pain.*

*Keywords : Tapioca flour porridge with honey combination, Heartburn, Dyspepsia*

## **MOTTO**

*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Q.S. Al-Mujadalah ayat 11)*

*Rasulullah bersabda : Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT tuhan maha yang maha memuliakan dan maha pemberi petunjuk, atas berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan Proposal penelitian dengan judul “Pengaruh Konsumsi Tepung Tapioka (*Amylum Manihot*) kombinasi Madu (*Caiba Pentandra*) Terhadap Gejala Dispepsia Fiungsional Rasa Terbakar (*Heartburn*) di Puskesmas Sidomulyo Samarinda” tepat pada waktunya.

Proposal penelitian ini disusun sebagai pemenuhan syarat penyusunan Skripsi guna menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana keperawatan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Selama proses penyusunan Proposal penelitian penulis mendapatkan banyak bantuan, pembelajaran dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal penelitian ini dengan tepat waktu. Dalam hal ini saya berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan proposal penelitian ini, saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Bambang Setiaji, Ms selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

2. Bapak Ghozali MH, M.Kes selaku wakil rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Ibu Dr. Hj. Nunung Herlina, S.Kp, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Ibu Ns. Siti Khoiroh Muflihatin., S.Pd selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan.
5. Bapak Ns. Andri Praja Satria, S.Kep., MSc selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan mensupport dalam penyusunan proposal penelitian ini.
6. Ibu Ns. Misbah Nurjannah., M.Kep selaku penguji 1 dalam sidang proposal penelitian ini yang selalu memberikan saran dan pengarahan dengan perhatian.
7. Ibu Ns. Milkhatun, M.Kep., selaku Koordinator Mata Ajar Skripsi Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
8. Segenap Dosen Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis sampai pada titik ini.
9. Ibu saya tercinta Henny Pristyowaty dan Ayah saya tercinta Hadi Waluyo yang telah tulus memberikan dukungan baik secara moral maupun material dan doa yang tiada hentinya untuk saya serta saudari saya Vinidya Cahyani Utami dan Vidita Dwi Lestari yang saya cintai.

10. Kepada teman satu kelompok dan orang terdekat saya, Jamil Mahmud, Ayu Novitasari, Angga Maulana Saputra, dll yang selalu memberikan saya support dalam penggerjaan skripsi ini.

11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan serta motivasi dalam penyusunan proposal ini.

12. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Saya menyadari masih banyak sekali kekurangan dari skripsi ini, maka dari itu saya meminta kritik saran yang membangun agar saya dapat membangunnya lebih baik lagi.

Samarinda, Februari 2022

Vicisea Nur Mellinia

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Rumusan Masalah.....	5
C.    Tujuan Penelitian .....	6
D.    Manfaat Penelitian .....	6
E.    Keaslian Penelitian .....	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A.    Telaah Pustaka.....	9
1.    Konsep Dispepsia Fungsional .....	9
2.    Konsep Rasa Terbakar (Heartburn).....	30
3.    Konsep Tepung Tapioka.....	31
4.    Konsep Madu .....	37
B.    Penelitian Terkait .....	42
C.    Kerangka Teori.....	44
D.    Kerangka Konsep.....	45
E.    Hipotesis.....	45
BAB III.....	47
METODE PENELITIAN .....	47
A.    Rancangan Penelitian .....	47

B.	Populasi dan Sampel.....	48
C.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	50
D.	Definisi Operasional.....	51
E.	Instrumen Penelitian.....	53
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	54
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	56
H.	Teknik Analisis Data .....	57
I.	Etika Penelitian.....	64
J.	Jalannya Penelitian.....	66
K.	Jadwal Penelitian .....	68
	BAB IV .....	70
	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	70
A.	Hasil Penelitian.....	70
B.	Pembahasan.....	78
C.	Keterbatasan .....	86
	BAB V .....	87
	PENUTUP .....	87
A.	Kesimpulan .....	87
B.	Saran .....	88
	DAFTAR PUSTAKA.....	91
	LAMPIRAN	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2 1 Anatomi Lambung .....	10
Gambar 2 2 Kerangka Teori Penelitian.....	42

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2 1 kandungan kimia tepung tapioka.....	32
Tabel 2 2 Kandungan Nutrisi Madu per 100 gr.....	36
Tabel 3 1 The one group pre-test post-test .....	45
Tabel 3 2 .....	48
Tabel 3 3 .....	52
Tabel 3 4 .....	66
Tabel 4 1 Distribusi Karakteristik Responden Dispepsia di Wilayah Kerja	
Puskesmas Sidomulyo Samarinda .....	68
Tabel 4 2 Distribusi Rata-rata Skala Rasa Terbakar .....	70
Tabel 4 3 Hasil Normalitas Data Menggunakan Shapiro-Wilk .....	71
Tabel 4 4 Hasil Analisa Statistik Uji Paired T-Test Rasa Terbakar .....	73
Tabel 4 5 Hasil Analisis Statistik Pre Test Intervensi dan Pre Test Kontrol	
Uji Independent T-Test Rasa Terbakar.....	74
Tabel 4 6 Hasil Analisa Statistik Post Test Intervensi dan Post Test Kontrol	
Uji Independent T-Test Rasa Terbakar.....	74

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Biodata

Lampiran 2 Data Demografi dan Data pre-test dan pos-test Responden  
Kelompok Intervensi

Lampiran 3 Data Demografi dan Data pre-test dan pos-test Responden  
Kelompok Kontrol

Lampiran 4 Data Hasil Kuisioner Rasa Terbakar

Lampiran 5 Kuesioner Dispepsia Fungsional

Lampiran 6 Lembar Observasi (Rasa Terbakar)

Lampiran 7 Pengukuran Skala Nyeri Epigastrik

Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 9 Laporan Pengujian BPOM

Lampiran 10 Surat Pengantar BPOM

Lampiran 11 Surat Keterangan Kaji Etik

Lampiran 12 Hasil SPSS Kelompok Kontrol dan Intervensi

Lampiran 13 Dokumentasi

Lampiran 14 Lembar Konsultasi

Lampiran 15 Hasil Uji Plagiasi